

### LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	:	Using Computer Aided System	to	Determine the Maximum Depth of						
		Visualization of B-Mode Diagnosti	c U	Itrasound Image						
Jumlah Penulis	:	3 Orang (G Maslebu, K Adi, and Sury	Orang (G Maslebu, K Adi, and Suryono)							
Status Pengusul	:	Penulis pertama/penulis ke 3 /penu	ilis	korespondensi **						
Identitas Jurnal Ilmiah	:	a. Nama Jurnal	:	Journal of Physics : Conference Series, 13th South-East Asian Congress of Medical Physics 2015 (SEACOMP)						
		b. Nomor ISSN	:	1742-6596						
		c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	:	Vol. 694, 2016						
		d. Penerbit	:	IOP Publishing						
		e. DOI artikel (jika ada)	:	10.1088/1742-6596/694/1/012052						
		f. Alamat web jurnal	:	https://iopscience.iop.org/article/10.1 088/1742-6596/1025/1/012020						
		g. Terindeks di Scimagojr/ <del>Thomso di**</del>	n R	<del>euter ISI knowledge atau</del>						
Kategori Publikasi Prosiding	:	Jurnal Ilmiah Internasional / In	nter	nasional Bereputasi **						
(beri ✓ pada kategori yang tepat)		Jurnal Ilmiah Nasional Terakr	edi	tasi						
		Jurnal Ilmiah Nasional/Nasion COPERNICUS**	nal	Terindeks di DOAJ, CABI,						

Hasil Penilaian Peer Review :

		Nilai R		
	Komponen Yang Dinilai	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.	Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	2,5	3	2,75
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	8,5	8,5	8,5
c.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	8,5	8,5	8,5
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	8,5	9	8,75
1.1.00	Total = (100%)	28	29	28,5

Reviewer 1

Prof. Dr. Wahyu Setia Budi, M.S. NIP. 195806151985031002 Bidang ilmu/Unit kerja : Fisika FSM UNDIP

Semarang, 15 Januari 2020

**Reviewer** 2

Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si., M.Si. NIP. 197502151998021001 Bidang ilmu/Unit kerja : Fisika FSM UNDIP

### **LAMPIRAN 7**



### LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	:	Using Computer Aided System Visualization of B-Mode Diagnosti	to c Ultr	Determine the Maximum Depth of resound Image			
Jumlah Penulis Status Pengusul	:	3 Orang (G Maslebu, K Adi, and S Penulis pertama/penulis ke 3 /pen	uryo	no) presnondensi **			
Identitas Jurnal Ilmiah	÷	a. Nama Jurnal	:	Journal of Physics : Conference Series, 13th South-East Asian Congress of Medical Physics 2015 (SEACOMP)			
		b. Nomor ISSN	:	1742-6596			
		c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	:	Vol. 694, 2016			
		d. Penerbit	:	IOP Publishing			
		e. DOI artikel (jika ada)	:	10.1088/1742-6596/694/1/012052			
		f. Alamat web jurnal	:	https://iopscience.iop.org/article/10.108 8/1742-6596/1025/1/012020			
		g. Terindeks di Scimagojr/ <del>Thomson di**</del>	n Reu	ter ISI knowledge atau			
Kategori Publikasi Prosiding	:	Jurnal Ilmiah Internasional / In	terna	sional Bereputasi **			
(beri v pada kategori yang tepat)		Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi					
		Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**					

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai		Nilai Ma			
		Internasional / Internasional Bereputasi **	Nasional Terakreditasi	Nasional ***	Nilai Akbir Yang Diperoleh
a.	Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3			2,5
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,5
c.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9			8,5
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	9			8,5
	Total = (100%)	30			28
N	ilai untuk Pengusul = (40% x 28)/2= 5,6				

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer :

- Kelengkapan unsur isi jurnal; Bila ada kata kunci dan ucapan terimakasih akan lebih lengkap.
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan, ruang lingkup sesuai judul, bila keahlian profesional enumerator disebutkan, akan meningkatkan tingkat kepercayaan data.
- Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi, bila cara expert menentukan kedalaman dijelaskan lebih rinci akan lebih baik, 4 dari 12 pustaka lebih dari 10 tahun.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan journal cukup lengkap dan baik.

Semarang, 14 Oktober 2019

Reviewer 1

Prof. Dr. Wahyu Setia Budi, MS NIP. 195806151985031002 Bidang ilmu/Unit kerja : Fisika FSM UNDIP

\* dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

\*\* coret yang tidak perlu

\*\*\* nasional/ terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

#### LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	:	Using Computer Aided System to Determine the Maximum Depth of Visualization of B-Mode Diagnostic Ultrasound Image							
Jumlah Penulis Status Pengusul Identitas Jurnal Ilmiah	::	3 Orang (G Maslebu, K Adi, and Suryono) Penulis portama/penulis ke 3 /penulis korespondensi ** a. Nama Jurnal							
		- 1.22 Britishing		13th South-East Asian Congress of Medical Physics 2015 (SEACOMP)					
		b. Nomor ISSN	:	1742-6596					
		c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	:	Vol. 694, 2016					
		d. Penerbit	:	IOP Publishing					
		e. DOI artikel (jika ada)	:	10.1088/1742-6596/694/1/012052					
		f. Alamat web jurnal	:	https://iopscience.iop.org/article/10.108 8/1742-6596/1025/1/012020					
		g. Terindeks di Scimagojr/ <del>Thomson R</del> di**	eute	r ISI knowledge atau					
Kategori Publikasi Prosiding	:	Jurnal Ilmiah Internasional / Inter	nasi	onal Bereputasi **					
tepat)		Jurnal Ilmiah Nasional Terakredi	tasi						
		Jurnal Ilmiah Nasional/Nasional	Teri	ndeks di DOAJ, CABI,					

COPERNICUS\*\*

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai		Nilai M			
		Internasional / Internasional Bereputasi **	Nasional Terakreditasi	Nasional ***	Nilai Akhir Yang Diperoleh
a.	Kelengkapan unsur isi prosiding (10%)	3			3
b.	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	9			8,5
C.	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	9			8,5
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	9			9
	Total = (100%)	30			29
N	ilai untuk Pengusul = (40% x 29)/2 = 5,8				-

Catatan penilaian artikel oleh Reviewer :

a. Artikel sudah disusun sesuai dengan ranah jurnal dan lengkap.

b. Lingkup dan kedalaman pembahasan baik.

c. Data hasil penelitian baik dan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan, dukungan referensi cukup bagus, ada 15 referensi. Similaritas baik.

d. Kualitas penerbitan baik dan konsisten, JPCC ini termasuk dalam jurnal (conference series) yang terindek Scopus dan memiliki SJR.

Semarang, 24 Agustus 2019

**Reviewer 2** 

Prof. Dr. Heri Sutanto, S.Si., M.Si. NIP. 197502151998021001 Bidang ilmu/Unit kerja : Fisika FSM UNDIP

\* dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

\*\* coret yang tidak perlu

\*\*\* nasional/ terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

Scopus		Search	Sources	Lists	SciVal 🕫	?	Ŷ	[	Create account Sig
ocument	details								
< Back to results │ < Pr	evious 49 of 52 N	ext >						Metrics	⑦ View all metrics >
➔ Export  土 Downlo View at Publisher	ad 🖨 Print 🖾 E-n	nail 📴 Save	to PDF 🕁	Add to L	.ist More≯			1	Citation in Scopus
Journal of Physics: Cont Volume 694, Issue 1, 24 13th South-East Asian ( Convention HallYogyak Code 121007	ference Series Harch 2016, Article nu Congress of Medical Phy arta; Indonesia; 10 Dece	mber 012052 rsics, SEACOM rmber 2015 th	1P 2015; UIN rough 12 Dec	Sunan K cember 2	(alijaga 1015;			0.63	Field-Weighted Citation Impact
Using compute	r aided system t	o determ	ine the m	navimi	um denth (	of		$\mathbf{x}$	
visualization of	B-Mode diagno	stic ultras	sound im	age (	Conference Pap	er) (Open Acc	ess)	PlumX Met	rrics 🗸 🗸
Maslebu, G.ª ⊠, Adi,	K. <sup>b</sup> , Suryono <sup>b</sup>							Usage, Captu	res, Mentions,
<sup>a</sup> Physics Department, S <sup>b</sup> Instrumentation and E Haji Soedharto Street, S	atya Wacana Christian L Electronics Laboratory, F Semarang, 50275, Indor	Iniversity, 52-6 aculty of Scien esia	50 Diponegor Ice and Mathe	o Street, ematics, I	Salatiga, 50711 Diponegoro Uni	, Indonesia iversity, Professo	or	Social Media a	and Citations Is.
Abstract					~ Vie	w references	; (12)	Cited by	1 document
In the service unit of radiology, ultrasound modality is widely used because it has advantages over other modalities, such as relatively inexpensive, non-invasive, does not use ionizing radiation, and portable. Until now, the method for determining the depth visualization on quality control program is through the visual observation of ultrasound image on the monitor. The purpose of this study is to develop a computer-aided system to determine maximum depth of visualization. Data acquisition was done by using B-Mode Diagnostic Ultrasound machine and Multi-purpose Multi-tissue Ultrasound Phantom model 040GSE. Phantom was scanned at fixed frequency of 1,8 MHz, 2,2 MHz, 3,6 MHz and 5,0 MHz with a gain variation of 30 dB, 45 dB, and 60 dB. Global thresholding and Euclidean distance method were used to determine maximum visualization than visual interpretation. The differences between expert verification and the result of image processing are <6%. Thus, computer aided system can be used for the purpose of quality control in					for age f lti- Hz d ing rand rol in y IOP	Volume target delineation for brain tumor in MRI images using active contour segmentation method Widodo, C.E. , Adi, K. , Sugiharto, A. (2016) International Journal of Applied Engineering Research View details of this citation			
Publishing Ltd.								is cited in S	Scopus:
SciVal Topic Promi	nence 🛈							Set citation	alert >
Topic: Ultrasonics Ac	oustic properties   Acous	tic wave veloc	ity					Set citatior	i feed >
Prominence percentile:	81.935	0							
Indexed keywords								Related C	in changing to
, Engineering controlled terms:	Computer aided analysi Quality control Ultra	s) (Data acqui isonics) (Visua	sition Diagn	iosis) (In	mage processing	(Ionizing radiati	on	diagnostic image Maslebu, G	visualization depth on ultrasound B-mode
Engineering uncontrolled terms	Computer-aided system	IS Diagnostic	c ultrasound (	Euclidear	n distance method	is		(2015) Inte. Applied En	rnational Journal of gineering Research
	Visual observations		<u><u><u></u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u><u></u></u>		visual lifte			Intra- and i of gray scal evaluation using a sta	nterobserver reliability e/dynamic range of ultrasonography ndardized phantom
Engineering main heading:	Computer control syste	ms						Lee, S. , Ch (2014) Ultra	oi, JI. , Park, M.Y. asonography
								Reproducit based quali parameters ultrasound	oility of phantom- ity assurance i in real-time imaging

Jauhiainen, M. *(2011) Acta Radiologica* 

View all related documents based on references

Find more related documents in Scopus based on:

Authors > Keywords >

Export

合 Print

Tyovenda, A.A., Aiyohuyin, E.O., Akaagerger, N.B.

(2013) Int. J. Sci. Technol., 3, pp. 287-290. Cited 2 times.

🔀 E-mail

Diagnostic ultrasound quality assurance by means of machine output parameters

References (12)

287-90

All All

DOI: 10.1088/1742-6596/694/1/012052 Document Type: Conference Paper Volume Editors: Haryanto F.,Ng K.-H.,Peralta A.P.,Arimura H.,Viridi S. Sponsors:

Create bibliography

View in search results format >

Publisher: Institute of Physics Publishing

Save to PDF

2 Szabo, T.L. Diagnostic Ultrasound Imaging: Inside Out (2004) Diagnostic Ultrasound Imaging: Inside Out, pp. 1-549. Cited 693 times. http://www.sciencedirect.com/science/book/9780126801453 ISBN: 978-012680145-3 3 Bushong, S.C. (2001) Radiologic Science for Technologists Physics, Biology and Protection. Cited 256 times. Seventh Edition (St Louis: Mosby Inc) 4 Dudley, N.J., Griffith, K., Houldsworth, G., Holloway, M., Dunn, M.A. A review of two alternative ultrasound quality assurance programmes (2001) European Journal of Ultrasound, 12 (3), pp. 233-245. Cited 41 times. www.elsevier.com/locate/ejultrasou doi: 10.1016/S0929-8266(00)00119-1 View at Publisher

5 Tradup, D.J., Hangiandreou, N.J., Taubel, J.P.

Comparison of ultrasound quality assurance phantom measurements from matched and mixed scanner-transducer combinations. (Open Access)

(2003) *Journal of applied clinical medical physics / American College of Medical Physics*, 4 (3), pp. 239-247. Cited 6 times. doi: 10.1120/jacmp.v4i3.2521

View at Publisher

6 Fallo, F., Adi, K., Suryono
Perancangan Model Pengukuran Jarak Menggunakan Computer-Aided pada Kontrol Kualitas Ultrasonografi
(2014) Berkala Fisika, 17, pp. 13-20. Cited 2 times.
Fallo F and Adi K and Suryono 13-20

 7 Sudarsih, K., Budi, W.S., Suryono Analisis keseragaman citra pada pesawat ultrasonografi (USG) (2014) *Berkala Fisika*, 17, pp. 33-38. Cited 2 times. Sudarsih K and Budi W S and Suryono Analisis keseragaman citra pada pesawat ultrasonografi (USG) 33-8 8 Choi, J.-I., Jung, S.E., Kim, P.N., Cha, S.H., Jun, J.K., Lee, H.-Y., Park, E.-C.

Quality assurance in ultrasound screening for hepatocellular carcinoma using a standardized phantom and standard clinical images: A 3-year national investigation in Korea

(2014) *Journal of Ultrasound in Medicine*, 33 (6), pp. 985-995. Cited 7 times. <u>http://www.jultrasoundmed.org/content/33/6/985.full.pdf+html</u> doi: 10.7863/ultra.33.6.985

View at Publisher

9 Thijssen, J.M., Weijers, G., de Korte, C.L.
Objective performance testing and quality assurance of medical ultrasound equipment

(2007) *Ultrasound in Medicine and Biology*, 33 (3), pp. 460-471. Cited 89 times. doi: 10.1016/j.ultrasmedbio.2006.09.006

View at Publisher

Prasetyo, E.
(2011) Pengolahan Citra Digital Dan Aplikasinya Menggunakan MATLAB. Cited 9 times.
(Yogyakarta: Penerbit ANDI)

11 Aksoy, P., DeNardis, L.
(2008) Information Technology in Theory. Cited 3 times.
(Vancouver: Thomson Learning.Inc)

🔲 12 Maslebu, G., Adi, K., Suryono

Effect of gain changing to maximum visualization depth on diagnostic ultrasound B-mode image

(2015) *International Journal of Applied Engineering Research*, 10 (13), pp. 33449-33452. Cited 2 times. <u>http://www.ripublication.com/ijaer10/ijaerv10n13\_119.pdf</u>

© Copyright 2018 Elsevier B.V., All rights reserved.

< Back to results < Previous 49 of 52 Next >

∧ Top of page

B	Scopus	Search	Sources	Lists	SciVal 🤊	?	Ŷ	Create account	Sign in
A RECEIPTION OF THE RECEIPTION									

## Source details

Journal of Physics: Conference Series	CiteScore 2018	
Scopus coverage years: from 2005 to Present	0.51	()
Publisher: Institute of Physics Publishing	Add CiteScore to your site	
ISSN: 1742-6588 E-ISSN: 1742-6596		
Subject area: (Physics and Astronomy: General Physics and Astronomy)	SJR 2018 0.221	0
View all documents > Set document alert Save to source list Journal Homepage		
	SNIP 2018 <b>0.454</b>	Û

CiteScore (	CiteScore rank & trend Cit	eScore presets Scopus content cove	erage
CiteScore	2018 ~	Calculated using data from 30 April	il, 2019 CiteScore rank 💿
	Citation Count 2018	11.243 Citations >	Category Rank Percentile
0.51 =	Documents 2015 - 2017*	= 21.896 Documents >	Physics and Astronomy #167/216 21st
*CiteScore includ	es all available document types	View CiteScore methodology > CiteScore F	└── General FAQ ➤ Physics and Astronomy
CiteScore	Fracker 2019 🛈	Last updated on <i>08 December</i> Updated m	er, 2019 View CiteScore trends <b>&gt;</b> nonthly
0 12	Citation Count 2019	13.287 Citations to date >	
0.45 =	Documents 2016 - 2018	= 31.134 Documents to date>	

Metrics displaying this icon are compiled according to Snowball Metrics alpha, a collaboration between industry and academia.

# 13<sup>th</sup> SOUTH EAST ASIAN CONGRESS OF MEDICAL PHYSICS 2015

UIN Sunan Kalijaga Convention Hall 10-12 December 2015

## Improving the Quality of Human Health through Physics

## **Topics:**

- Ø Therapeutics
- 😗 Diagnostics
- 😣 Nuclear Medicine
- 🚸 Biomedical Engineering
- 👃 Biophysics

## **Keynote Speakers:**

Prof. Kunio Doi, PhD Prof. Rethy Chhem, MD, PhD Prof. Kwan-Hoong Ng, PhD, DABMP Prof. Hidetaka Arimura, PhD Dr. rer. nat. Marselina Irasonia Tan Dr. Donald McLean

E-mail: seacomp2015@medphys.fi.itb.ac.id Website: http://medphys.fi.itb.ac.id/seacomp2015















## Prof. Kunio Doi, PhD

The University of Chicago, USA Gunma Prefectural College of Health Sciences, Japan *full profile* 



### Prof. Rethy Chhem, MD, PhD

International Atomic Energy Agency (IAEA) full profile



Prof. Kwan-Hoong Ng, PhD, DABMP

University of Malaya, Malaysia full profile



Prof. Hidetaka Arimura, PhD Kyushu University, Japan

full profile



## Dr. rer. nat. Marselina Irasonia Tan

Institut Teknologi Bandung, Indonesia full profile





### **Steering Committee**

- Akh. Minhaji (State Islamic University, Yogyakarta)
- Maizer Said Nahdi (State Islamic University, Yogyakarta)
- Djarwani Soeharso Soejoko (University of Indonesia, Jakarta)
- Idam Arif (Bandung Institute of Technology, Bandung)
- Siti Nurul Khotimah (Bandung Institute of Technology, Bandung)

### **Organizing Committee**

President of Congress	:	Freddy Haryanto
Coordinator of Congress	:	Supriyanto Ardjo Pawiro
Organizing Secretary	:	Sitti Yani
		Lukmanda Evan Lubis
Treasurer	:	Triati Dewi Kencana Wungu
		Leni Aziyus Fitri

### International Scientific Committee

- Agnette Peralta (Philippines)
- Anchali Krisanachinda (Thailand)
- Djarwani Soeharso Soejoko (Indonesia)
- Idam Arif (Indonesia)
- James Lee Cheow Lei (Singapore)
- Kwan-Hoong Ng (Malaysia)
- Nguyen Tan Chau (Vietnam)

### Local Scientific Committee

- Gede Bayu Suparta (Gadjah Mada University)
- Johan Noor (Brawijaya University)
- Rena Widita (Bandung Institute of Technology)
- Sihana (Gadjah Mada University)
- Sparisoma Viridi (Bandung Institute of Technology)
- Supriyanto Ardjo Pawiro (University of Indonesia)
- Wahyu Setia Budi (Diponegoro University)
- Widayani (Bandung Institute of Technology)

This site uses cookies. By continuing to use this site you agree to our use of cookies. To find out more, see our Privacy and Cookies policy.

## Table of contents

Volume 694

2016

Previous issue
Next issue

13th South-East Asian Congress of Medical Physics 2015 (SEACOMP) 10–12 December 2015, Yogyakarta, Indonesia

View all abstracts

### Accepted papers received: 23 February 2016 Published online: 24 March 2016

### Preface

OPEN ACCESS	011001
The 13 <sup>th</sup> South-East Asian Congress of Medical Physics (SEACOMP 2015)	
OPEN ACCESS	011002
Peer review statement	
Papers	
Therapeutics	
OPEN ACCESS	012001
Cell and molecular biology for diagnostic and therapeutic technology	
MITan	
OPEN ACCESS	012002
Helical tomotherapy optimized planning parameters for nasopharyngeal cancer	

	🔁 PDF	
OPEN ACCESS		012046
Measurement of cor Gafchromic XR-QA2	nputed tomography dose profile with pitch variation using and thermoluminescence dosimeter (TLD)	
S Purwaningsih, L E Lu	ubis, S A Pawiro and D S Soejoko	
	PDF	
OPEN ACCESS		012047
Validation of a paed tomography models	liatric thyroid phantom using different multidetector computed	
M Alsabbagh, L Y Ng, ,	A A Tajuddin, M A Manap and R Zainon	
	PDF	
OPEN ACCESS		012048
Comparison of imag neighborhood conne	ge segmentation of lungs using methods: connected threshold, ected, and threshold level set segmentation	
A R Amanda and R Wi	dita	
➡ View abstract	PDF	
OPEN ACCESS		012049
Measuring radiation interventions	dose to patients undergoing fluoroscopically-guided	
L E Lubis and M K Bac	dawy	
	PDF	
OPEN ACCESS		012050
The relationships be breast density with b	tween breast volume, breast dense volume and volumetric body mass index, body fat mass and ethnicity	
N Zakariyah, N B Path	y, N A M Taib, K Rahmat, C W Judy, F Fadzil, S Lau and K H Ng	
	PDF	
OPEN ACCESS		012051
Analysis of urinary s	tone based on a spectrum absorption FTIR-ATR	
V Asyana, F Haryanto,	L A Fitri, T Ridwan, F Anwary and H Soekersi	
	PDF	
OPEN ACCESS		012052
Using computer aide	ed system to determine the maximum depth of visualization of	
B-Mode diagnostic u	ultrasound image	
G Maslebu, K Adi and	Suryono	
View abstract	🔁 PDF	

## Verification of Oncentra brachytherapy planning using independent calculation

N A M Safian<sup>1</sup>, N H Abdullah<sup>1</sup>, R Abdullah<sup>1</sup> and C S Chiang<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Medical Radiation Programme, School of Health Sciences, Health Campus, Universiti Sains Malaysia, 16150 Kubang Kerian, Kelantan, Malaysia

Email: aininasafian@gmail.com

Abstract. This study was done to investigate the verification technique of treatment plan quality assurance for brachytherapy. It is aimed to verify the point doses in <sup>192</sup>Ir high dose rate (HDR) brachytherapy between Oncentra Masterplan brachytherapy treatment planning system and independent calculation software at a region of rectum, bladder and prescription points for both pair ovoids and full catheter set ups. The Oncentra TPS output text files were automatically loaded into the verification programme that has been developed based on spreadsheets. The output consists of source coordinates, desired calculation point coordinates and the dwell time of a patient plan. The source strength and reference dates were entered into the programme and then dose point calculations were independently performed. The programme shows its results in a comparison of its calculated point doses with the corresponding Oncentra TPS outcome. From the total of 40 clinical cases that consisted of two fractions for 20 patients, the results that were given in term of percentage difference, it shows an agreement between TPS and independent calculation are in the range of 2%. This programme only takes a few minutes to be used is preferably recommended to be implemented as the verification technique in clinical brachytherapy dosimetry.

#### 1. Introduction

Brachytherapy is a treatment method which requires the delivery of radiation directly into or onto the surface of the area to be treated. In order to ensure the optimal treatment of patients, an institution must develop a suitable quality control (QC) programme for brachytherapy sources, equipment and the physical and clinical procedures [1]. A quick calculation check to evaluate the output of a treatment plan allows detection of any possible errors. Seeking a compromise for efficiency both in the time required for the extra calculation and in the level of reliability. The purpose of this study was to verify the point doses in 192Ir HDR brachytherapy between Oncentra brachytherapy treatment planning and independent calculation software. To the specific review, this study compared the values of planned and independent calculated point doses of 192Ir of rectum and bladder in HDR brachytherapy. These studies also compared the values of planned and independent calculated point doses based on prescription points. Lastly, it was the comparison of the values of planned and independent calculated point doses between pair ovoid applicator and full catheter set ups at rectum, bladder and prescription points.

### 2. Materials and method

#### 2.1. Oncentra masterplan treatment planning system (TPS)

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution  $(\mathbf{\hat{H}})$ (cc) of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

## Helical tomotherapy optimized planning parameters for nasopharyngeal cancer

### K Yawichai<sup>1</sup>, I Chitapanarux<sup>1</sup> and S Wanwilairat<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Department of Therapeutic Radiology and Oncology, Faculty of Medicine, Chiang Mai University, Thailand

E-mail: somsaksw@gmail.com

Abstract. Helical TomoTherapy(HT) planning depends on optimize parameters including field width (FW), pitch factor (PF) and modulation factor (MF). These optimize parameters are effect to quality of plans and treatment time. The aim of this study was to find the optimized parameters which compromise between plan quality and treatment times. Six nasopharyngeal cancer patients were used. For each patient data set, 18 treatment plans consisted of different optimize parameters combination (FW=5.0, 2.5, 1.0 cm; PF=0.43, 0.287, 0.215; MF2.0, 3.0) were created. The identical optimization procedure followed ICRU83 recommendations. The average D50 of both parotid glands and treatment times per fraction were compared for all plans. The study show treatment plan with FW1.0 cm showed the lowest average D50 of both parotid glands. The treatment time increased inversely to FW. The FW1.0 cm the average treatment time was 4 times longer than FW5.0 cm. PF was very little influence on the average D50 of both parotid glands. Finally, MF increased from 2.0 to 3.0 the average D50 of both parotid glands was slightly decreased. However, the average treatment time was increased 22.28%. For routine nasopharyngeal cancer patients with HT, we suggest the planning optimization parameters consist of FW=5.0 cm, PF=0.43 and MF=2.0.

#### 1. Introduction

The nasopharynx, a cuboidal chamber, is located below the base of skull and behind of the nasal cavity [1]. Radiation therapy oncology group (RTOG 0225) suggested that the intensity modulated radiotherapy (IMRT) combine with chemotherapy is suitable treatment for staging I-IVB squamous cell carcinoma of nasopharynx [2].

The helical tomotheray (HT) is a specialized technique of delivering IMRT by using a 6 MV linear accelerator mount on the ring gantry that rotate around the patient while couch through the gantry. The HT treatment planning parameters including; Field width (FW), pitch factor (PF) and modulation factor (MF).

The FW has three setting values 1.0, 2.5 and 5.0 cm. The chosen FW is compromised between treatment time and dose distribution in superior-inferior direction. Although a smaller FW results in good dose distribution in superior-inferior direction, there are increased treatment times [3]. The PF is the couch distance travel for one gantry rotation divided by FW. Kissick et al. has recommend the solution to use PF of 0.86/n, where n is an integer. For reduce dose fluctuation due to helical junction of divergent beam in HT as known as "Thread effect" [4].

MF defines as the ratio of maximum leaf open time to the average leaf open time. Increasing MF contributes the larger of beam modulation. However, there are increased treatment times [4].

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution (cc) of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

## A fully automated calculation of size-specific dose estimates (SSDE) in thoracic and head CT examinations

C Anam<sup>1,2</sup>, F Haryanto<sup>2</sup>, R Widita<sup>2</sup>, I Arif<sup>2</sup> and G Dougherty<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Department of Physics, Faculty of Mathematics and Sciences, Diponegoro University, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Physics, Faculty of Mathematics and Natural Science, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

<sup>3</sup> California State University (CSU) Channel Islands, California, USA

E-mail: anam@fisika.undip.ac.id

Abstract. The purpose of this study is to automatically calculate and then investigate the sizespecific dose estimate (SSDE) in thoracic and head CT examinations undertaken using standard imaging protocols. The effective diameter ( $D_{eff}$ ), the water equivalent diameter ( $D_W$ ), and the SSDE were calculated automatically from patient images. We investigated sixteen adult patients who underwent a CT head examination and thirty adult patients who underwent a CT thorax examination. Our results showed that the  $D_W$  value in the thoracic region was 4.5% lower than the value of  $D_{eff}$ , while the  $D_W$  value in the head region was 8.6% higher than the value of  $D_{eff}$ . The relationships between diameter ( $D_{eff}$  and  $D_W$ ) and CTDI<sub>vol</sub> were distinctive. In the head region, decreasing the patient diameter resulted in a constant CTDI<sub>vol</sub> due to the tube current modulation (TCM) being off, while in the thoracic region decreasing the patient diameter resulted in a decrease in value of CTDI<sub>vol</sub> due to TCM being on. In the head region, decreasing the patient diameter resulted in an increase in the value of SSDE, while in the thoracic region decreasing the patient diameter resulted in a decrease in the value of SSDE.

#### **1. Introduction**

The radiation dose from CT examinations is greater than other radiological modalities [1, 2]. Therefore, it is very important to accurately estimate the patient dose and to reduce it to as low as possible. In order to estimate and compare CT radiation doses received by patients, the medical community uses volume CT dose index (CTDI<sub>vol</sub>) as an indicator [3]. The CTDI<sub>vol</sub> is measured using a standard phantom made from polymethylmethaacrylate (PMMA) with a diameter of 32 cm to represent the patient's body and 16 cm to represent the patient's head and a 100 mm pencil ionization chamber [3]. The CTDI<sub>vol</sub> depends on exposure parameters, e.g., tube voltage, tube current, pitch, and so on. However, CTDI<sub>vol</sub> is considered to be an output dose indicator only and not a patient dose indicator, because the dose to the patient not only depends on output dose but also depends on the patient's characteristics [4, 5]. The patient dose indicator which takes into account both output dose and patient characteristics is the size-specific dose estimate (SSDE) [6].

The most obvious patient characteristic is the effective diameter  $(D_{eff})$  [6]. But this alone is not sufficient to determine the patient characteristic because different parts of the patient are composed of different materials [7-9]. Air (lung) is the biggest contributor in the thoracic region, and soft tissue is

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution  $(\mathbf{\hat{t}})$ (cc) of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

## Establishing daily quality control (QC) in screen-film mammography using leeds tor (max) phantom at the breast imaging unit of USTH-Benavides Cancer Institute

K J C Acaba<sup>1,2</sup>, L D Cinco<sup>2</sup> and J N Melchor<sup>3</sup>

<sup>1</sup> The Graduate School, University of Santo Tomas, España Blvd., Manila, Philippines <sup>2</sup> Breast Imaging Unit – Benavides Cancer Institute, University of Santo Tomas Hospital, Manila, Philippines

<sup>3</sup>Center for Device Regulation, Radiation Health, and Research – Food and Drug Administration, Department of Health, Manila, Philippines

E-mail: akb.karl@gmail.com

Abstract. Daily QC tests performed on screen film mammography (SFM) equipment are essential to ensure that both SFM unit and film processor are working in a consistent manner. The Breast Imaging Unit of USTH-Benavides Cancer Institute has been conducting QC following the test protocols in the IAEA Human Health Series No.2 manual. However, the availability of Leeds breast phantom (CRP E13039) in the facility made the task easier. Instead of carrying out separate tests on AEC constancy and light sensitometry, only one exposure of the phantom is done to accomplish the two tests. It was observed that measurements made on mAs output and optical densities (ODs) using the Leeds TOR (MAX) phantom are comparable with that obtained from the usual conduct of tests, taking into account the attenuation characteristic of the phantom. Image quality parameters such as low contrast and high contrast details were also evaluated from the phantom image. The authors recognize the usefulness of the phantom in determining technical factors that will help improve detection of smallest pathological details on breast images. The phantom is also convenient for daily QC monitoring and economical since less number of films is expended.

### 1. Introduction

The Breast Imaging Unit of USTH- Benavides Cancer Institute has been conducting QC program to constantly evaluate the mammography system performance with the goal of improving the detection of punctate calcifications, tumour masses, fibrous extensions and other pathological details to even smaller dimensions.

Daily QC on the SFM equipment in the facility is performed by the assigned QC radiologic technologist following the test protocols in the IAEA Human Health Series No.2 manual. Two films, at least, are used for light sensitometry and for AEC constancy. Though presently, the facility has acquired the Leeds TOR (MAX) breast phantom through the IAEA Coordinated Research Project (CRP) E13039. Only one exposure of the phantom is done to accomplish the two tests, hence, the economy of films used.

The objective of this paper is to verify that measurements made using Leeds phantom are comparable with that obtained from the usual conduct of tests and can be assessed with the

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution  $(\mathbf{\hat{t}})$ (cc) of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

Certificate of Appreciation

This certificate is awarded to

Giner Maslebu

as a

Presenter

with the theme

Using Computer-aided system to determine the Maximum Depth of Visualization of B-Mode Diagnostic Ultrasound Image

at the

13<sup>th</sup> South East Asian Congress of Medical Physics 2015

Yogyakarta, Indonesia, 10-12 December 2015

*Freddy Haryanto* President of 13<sup>th</sup> SEACOMP 2015

